

PERANCANGAN BUKU SERBA SERBI KOPI

Oleh

Agus Setiawan, Patra Aditia, Wirania Swasty

ABSTRAK

Minum kopi sudah menjadi minuman keseharian dan gaya hidup bagi sebagian masyarakat Indonesia. Minuman kopi biasa dijadikan sebagai teman untuk bersantai yang digemari oleh pria maupun wanita dewasa. Minum kopi dikenal sebagai cara yang paling dianggap ampuh untuk menghilangkan rasa ngantuk. Kurangnya pengetahuan para peminum kopi akan manfaat kopi bagi kesehatan dan pola minum kopi yang benar merupakan suatu masalah yang harus diatasi. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa minum kopi dapat bermanfaat bagi kesehatan. Selain itu minum kopi secara tidak teratur dapat menimbulkan beberapa efek samping seperti, sakit kepala, mual, gelisah dan gangguan kesehatan lainnya. Adalah penting untuk menerapkan pola minum kopi yang sehat agar terhindar dari masalah kesehatan tubuh. Disamping itu beberapa penelitian lain mengungkapkan bahwa minum kopi dapat mencegah penyakit kanker, stroke, diabetes dan lainnya dengan minum kopi dengan pola yang benar.

Guna mencapai tujuan perancangan, Penulis memperoleh data yang dibutuhkan menggunakan metode observasi, studi pustaka, wawancara narasumber terkait, membagikan kuesioner kepada responden yang dituju, serta menggunakan metode analisis matriks proyek sejenis. Dari hasil kuesioner, mayoritas peminum kopi sering merasakan efek samping dari meminum kopi. Kurangnya pengetahuan para penikmat kopi terhadap pola minum kopi benar dapat berdampak buruk bagi kesehatan.

Solusi yang tepat untuk memecahkan masalah tersebut adalah membuat perancangan buku yang dapat dijadikan sebagai teman untuk bersantai meminum kopi. Perancangan buku yang berisikan tentang manfaat kopi bagi kesehatan, pola minum kopi yang benar, dan informasi lain seputar kopi yang dikemas menjadi sebuah buku yang berjudul "Serba Serbi Kopi".

Buku tersebut berdimensi 21cmx21cm dan terdapat ilustrasi manual yang menggunakan air kopi sebagai bahan warna ilustrasi dan ilustrasi fotografi yang menampilkan objek seperti biji kopi, minuman kopi dan lainnya. Dari hasil perancangan tersebut Penulis berharap agar khalayak sasaran laki-laki dan perempuan, usia 17 hingga 30 tahun dapat mengetahui dan menerapkan pola minum kopi yang benar dan bermanfaat bagi kesehatan.

Kata Kunci : Kopi, Buku, Fotografi, Ilustrasi, Kesehatan

ABSTRACT

Drinking coffee has become a daily drink and lifestyle for some communities in Indonesia. Regular coffee beverage used as a companion to relax favored by men and women. Drinking coffee is known as the most considered effective to eliminate sleepiness. Lack of knowledge of the coffee drinkers would be health benefits of coffee and coffee drinking patterns are indeed an issue that must be addressed. Some studies reveal that drinking coffee can be beneficial for health. Besides drinking coffee irregularly can cause some side effects such as headache, nausea, anxiety and other health problems. It is important to apply the pattern of healthy coffee drinking to avoid health problems body. Besides, several other studies reveal that drinking coffee may prevent cancer, stroke, diabetes and others with a cup of coffee with the correct pattern.

In order to achieve the purpose of designing, Author obtain the required data using the method of observation, library research, interview relevant sources, distributing questionnaires to the respondents of the destination, as well as using matrix analysis methods similar projects. From the results of the questionnaire, the majority of coffee drinkers often experience side effects from drinking coffee. Lack of knowledge of coffee lovers on the pattern of drinking coffee can actually be bad for health.

The right solution to solve the problem is to make designing books that can be used as a companion to relax drinking coffee. Designing a book containing about health benefits of coffee, coffee drinking patterns are correct, and other information about the coffee is packaged into a book entitled "Sundries Coffee".

The book contained illustrations dimensions 21cmx21cm and manuals that use coffee as an ingredient water color illustrations and photography illustration featuring objects such as coffee beans, coffee and other beverages. From the results of the design of the author hopes that the target audience of men and women, aged 17 to 30 years old can know and apply the correct coffee drinking patterns and health benefits.

Keywords: Coffee, Books, Photography, Illustration, Health

1. PENDAHULUAN

Kopi memegang peranan penting bagi sumber penghasilan rakyat Indonesia dan sumber pendapatan devisa negara, karena Indonesia merupakan salah satu Negara pengekspor kopi terbesar di dunia. Kopi dikonsumsi oleh kalangan bawah hingga kalangan atas dan dari usia muda hingga lanjut usia. Kopi biasanya dikonsumsi pada saat ingin beraktivitas dan bersantai. (Raharjo, 2013:7)

Menurut jurnal yang ditulis oleh Liveina dan Artini (2014) dari Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Hasil penelitian yang mereka lakukan dari 491 responden kalangan mahasiswa dan pekerja, yaitu ” proporsi konsumsi kopi pada responden sebesar 91,9%. Sebanyak 76,1% peminum kopi mengalami efek samping meliputi kesulitan tidur (50,5%), palpitasi (33,7%), peningkatan frekuensi urinasi (31,9%), nyeri kepala (20,2%), tremor (10,9%), mual dan muntah (14,8%), gejala anxiety (15,7%), nyeri ulu hati (15,3%) peningkatan frekuensi defekasi (10,0%) dan gejala lain.

Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas kalangan pelajar dan pekerja kurang mengetahui pola minum kopi yang benar karena merasakan efek samping akibat mengkonsumsi kopi.

Mengonsumsi kopi dengan pola yang tidak teratur dan melebihi dosis yang

dianjurkan dapat menyebabkan efek samping dan gangguan kesehatan. Dosis kafein yang terlalu banyak dapat mengakibatkan gemetar, insomnia, dan bahkan kecemasan. Saat kafein dikatakan overdosis yaitu pada saat tubuh merasa tidak nyaman, yang berarti telah mengonsumsi terlalu banyak kafein. (Weinberg & Bealer, 2002:47).

Adapun rumusan masalah pada perancangan ini adalah " Bagaimana merancang buku agar para peminum kopi dapat mengetahui pola mengkonsumsi kopi yang benar serta bermanfaat bagi kesehatan ?"

2. DASAR PEMIKIRAN

a. Desain Komunikasi Visual

Adalah ilmu yang mempelajari konsep komunikasi dan ungkapan daya kreatif, yang diaplikasikan dalam pelbagai media komunikasi visual dengan mengolah elemen desain grafis yang terdiri atas gambar (ilustrasi), huruf dan tipografi, warna, komposisi, dan layout. (Tinarbuko, 2009:23)

b. Tipografi

Menurut Anggraini dan Nathalia (2013:58), Tipografi bekerja sebagai ilmu atau strategi yang melibatkan metode kerja penataan layout, bentuk, ukuran, dan sifat yang semuanya memiliki tujuan tertentu, terutama estetika.

c. Layout

Menurut Suriyanto Rustan(2009), Layout adalah tata letak elemen-elemen desain terhadap suatu bidang dalam media tertentu untuk mendukung konsep atau pesan yang dibawanya. Me-layout adalah salah satu proses atau tahapan kerja dalam desain.

d. Warna

Warna digolongkan menjadi dua kategori, yaitu warna eksternal dan internal. Warna eksternal adalah warna yang bersifat otomatis atau mengikuti warna objek aslinya, sedangkan warna internal adalah warna sebagai persepsi manusia, cara manusia melihat warna kemudian mengolahnya di otak dan cara mengekspresikannya. (Darnaprawira,2002 : 33)

e. Ilustrasi

Menurut Sigit Santoso (2009), ilustrasi berasal dari kata Latin *illustre* yang artinya menerangkan. Ilustrasi dapat berupa gambar, simbol, relief, atau musik yang bertujuan untuk mengkomunikasikan atau menjelaskan sesuatu.

f. Fotografi

Fotografi berasal dari bahasa Yunani yaitu *photos* dan *graphos*. Kata *photos* memiliki arti cahaya, sedangkan *graphos* memiliki arti menggambar atau melukis. Sehingga dapat diartikan fotografi sebagai menggambar atau

melukis dengan cahaya. (Haryanto, 2010: 27)

g. Buku Ilustrasi

Buku ilustrasi adalah buku yang di dalamnya terdapat kombinasi antara teks lisan dan gambar ilustrasi yang memberikan asumsi bahwa gambar dapat berkomunikasi lebih langsung daripada tulisan, dimana gambar memudahkan pembaca memahami isi bacaan serta memberikan daya imajinasi. (Peter Hunt, 1996: 110)

3. CARA PENGUMPULAN DATA

Data dikumpulkan melalui beberapa cara, yaitu;

a. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.(Mestika Zed, 2008:3). Studi pustaka dilakukan dengan membaca berbagai sumber bacaan dan literatur serta berbagai buku dan informasi yang bersumber dari internet guna mendapatkan data dan informasi mengenai kopi.

b. Kuesioner

Kuesioner adalah alat pengumpul data yang berbentuk pertanyaan yang akan diisi atau dijawab oleh responden. (Djaali & Mulyono, 2008:64). Kegiatan ini ditujukan kepada para penggemar kopi yang berada di Kedai Kopi Bara, kota

Bandung, dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan kopi.

c. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian.(Emzir, 2010:50). Wawancara dilakukan dengan mengadakan sesi tanya jawab secara langsung kepada narasumber seorang Barista mengenai seputar informasi kopi dan Responden mengenai pengalaman meminum kopi.

d. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang menggunakan pertolongan indra mata. (Dudiarto & Anggraeni, 2001:40). Metode Observasi ini dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap obyek kopi dan kepada Barista kopi di beberapa kedai kopi dalam meracik atau membuat kopi.

4. DATA DAN ANALISIS

4.1 Data Institusi

a. Visi

Menjadi penerbit umum terkemuka dan professional yang berfokus pada kualitas produk dan kepuasan pelanggan

b. Misi

Ikut Mencerdaskan dan Memajukan Kehidupan Bangsa serta Masyarakat Indonesia Melalui Bacaan yang Menghibur dan Mendidik.

PT Gramedia Pustaka Utama sebagai penerbit buku serba serbi kopi nantinya. PT Gramedia Pustaka Utama merupakan salah satu penerbit sekaligus toko buku yang memiliki ruang lingkup pasar yang luas. Karena toko buku Gramedia terdapat di beberapa kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung, dan lainnya. Sehingga buku serba serbi kopi ini mudah untuk ditemui di beberapa kota besar

4.2 Data Khalayak Sasaran

Adapun khalayak sasaran yang dituju sebagai berikut :

A. Geografis

a. Indonesia

B. Demografis

a. Jenis Kelamin : Perempuan dan laki-laki

b. Usia : 17 – 30 tahun

c. Kelas Sosial : Menengah keatas.

d. Pekerjaan : Pelajar/ Mahasiswa dan Pekerja

C. Psikografis

a. Kurang memiliki pengetahuan terhadap manfaat kopi bagi kesehatan.

b. Peduli akan kesehatan.

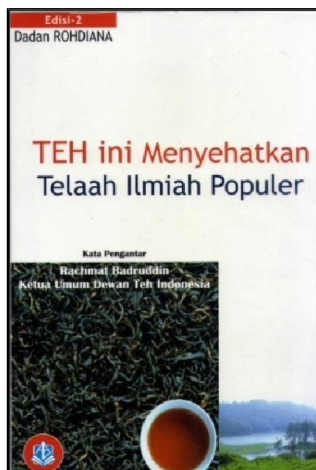
D. Perilaku Konsumen

- a. Mengonsumsi kopi berlebihan
- b. Suka membaca buku.

4.3 Data Proyek Sejenis

Penulis memilih tiga jenis buku proyek sejenis, antara lain ;

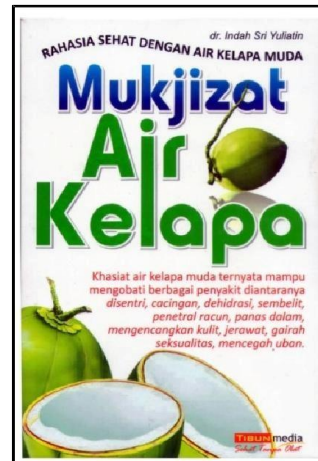
a. Teh ini Menyehatkan



Gambar 4.1 Buku teh ini menyehatkan

Buku ini berisikan tentang manfaat meminum teh bagi kesehatan bagi kesehatan dan hubungan antara minuman teh dengan berbagai jenis penyakit. Salah satu bagian pada buku ini terdapat pembahasan mengenai masalah penyakit kanker dan efek samping pengobatannya, serta manfaat teh dalam mengatasi penyakit diabetes. Isi buku terdapat satu ilustrasi pada tiap bab yang berupa foto grayscale.

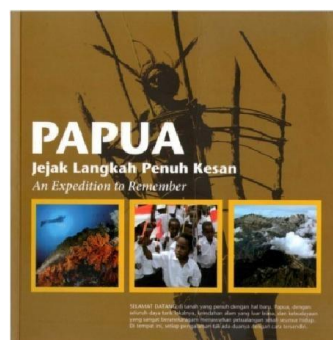
b. Mukjizat Air Kelapa



Gambar 4.2 Mukjizat air kelapa

Buku ini menjelaskan tentang khasiat air kelapa muda yang diyakini akan memberikan banyak manfaat bagi tubuh. Citarasa air dan buah kelapa yang nikmat dapat dinikmati sebagai pelepas dahaga, akan tetapi beragam vitamin yang terkandung didalamnya ternyata dapat mengobati berbagai macam jenis penyakit.. Isi buku menggunakan ilustrasi foto grayscale.

c. Papua ; Jejak Langkah Penuh Kesan



Gambar 4.3 Buku papua; jejal langkah penuh kesan

Buku ini menceritakan Papua dari berbagai sisi seperti keindahan alam, keunikan, tradisi, serta berbagai potensi wisata sebagai panduan kunjungan ke Papua. Buku ini menggunakan ilustrasi

fullpage dan fullcolor. Pemilihan buku Papua sebagai referensi karena memiliki spesifikasi atau detil buku yang serupa pada perancangan buku Penulis.

4.4 Data Hasil Wawancara

a. Wawancara Barista

Aldwin Maulana Syahid usia 26 tahun adalah salah seorang Barista Kedai Kopi Bara yang beralamat di jalan Aceh no. 40 Bandung. Beliau telah bekerja menjadi seorang Barista selama kurang lebih dua tahun. Aldwin mengatakan bahwa mayoritas konsumen yang sering datang ke Kedai Kopi Bara yaitu kalangan anak SMA, Mahasiswa hingga para Pekerja, yang berusia sekitar 16 hingga 30 tahun. Aktivitas para konsumen yang dilakukan di Kedai Kopi Bara yaitu bersantai, mengerjakan tugas dan tidak sedikit yang datang untuk menikmati citarasa kopi yang ditawarkan. Beliau juga menegaskan untuk menggunakan bubuk kopi yang baru saja digiling agar mendapatkan citarasa yang maksimal, disarankan untuk membeli merek kopi yang terdapat tanggal produksinya bukan tanggal kadaluarsanya.

b. Wawancara Responden

Bapak Donny Hermanto S.Km. berkerja dibagian data dan informasi di Dinas Kesehatan Kota Bandung. Beliau meminum kopi karena merasakan khasiatnya dan Ia mulai rutin

mengkonsumsi pada usia 16 tahun dengan dosis tiga hingga empat cangkir kopi perhari. Jenis kopi yang sering dikonsumsi yaitu kopi hitam (instan). Beliau sering mengalami efek samping dari meminum kopi seperti, magh, pusing kepala, dan diare. Beliau mengkonsumsi kopi karena kopi berfungsi sebagai stimulan, antioksidan, pelancar pembuluh darah.

Munculannya berbagai jenis kedai kopi di Indonesia dapat membantu perekonomian masyarakat dan merupakan salah satu cara untuk mempromosikan jenis kopi di Indonesia kepada para wisatawan asing dan warga Indonesia, terlebih lagi Indonesia terkenal dengan jenis kopi luwaknya yang merupakan salah satu minuman kopi termahal didunia.

4.5 Data Hasil Kuesioner

Dari beberapa hasil kuesioner diatas, dapat disimpulkan bahwa :

- Mayoritas responden meminum kopi karena menyukai citarasanya bukan karena menyukai khasiatnya.
- Mayoritas responden meminum kopi pada saat ingin beraktivitas
- Mayoritas responden meminum kopi sebanyak tiga hingga lima cangkir kopi perharinya dan terkadang mengalami efek samping dari meminum kopi.

Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden belum menemukan pola minum

kopi yang baik dan dosis yang pas untuk mengkonsumsi kopi.

4.6 Hasil Analisis

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dipaparkan, dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas para penikmat kopi usia 17 hingga 30 tahun mengalami efek samping akibat meminum kopi dengan pola dan dosis yang belum pas. Maka akan sangat diperlukan informasi tentang pola dan dosis minum kopi yang benar agar dapat bermanfaat bagi kesehatan.

Hal tersebut didasarkan pada hasil wawancara dan hasil penelitian kepada para responden. Mulai dari berapa banyak dosis kopi yang dikonsumsinya perhari, efek samping yang dirasakan, serta pengetahuan yang kurang tentang manfaat kopi bagi kesehatan.

Perancangan buku *Serba Serbi Kopi* menjadi media pilihan untuk memberikan informasi tentang manfaat kopi bagi kesehatan dan seputar informasi kopi lainnya seperti; sejarah kopi di Indonesia, jenis biji kopi, jenis minuman kopi dan cara meracik kopi baik, serta pola dan dosis minum kopi yang dianjurkan.

Dari hasil perbandingan antara produk sejenis, Penulis akan menghindari beberapa kekurangan yang terlihat pada buku-buku tersebut. Hal tersebut bertujuan agar buku yang Penulis rancang dapat dibuat lebih baik dari produk sejenis

sebelumnya. Hal-hal yang Penulis hindari seperti; penggunaan tipografi yang terlalu besar sehingga mengganggu kenyamanan pembaca dan Penulis akan menggunakan font sans serif pada isi buku karena mudah tingkat keterbacaannya,

serta memperhatikan tatanan layout dari segi keseimbangan, dan menyesuaikan baris paragraf. Penggunaan warna pada ilustrasi agar pesan yang ada pada ilustrasi dapat tersampaikan dengan maksimal kepada si pembaca.

5. KONSEP

5.1 Konsep Komunikasi

a. Tujuan

Memberi informasi kepada khalayak sasaran tentang manfaat mengkonsumsi kopi bagi kesehatan dan pencegahan terhadap penyakit dan mengajak masyarakat agar mengkonsumsi kopi dengan pola yang benar agar dapat bermanfaat bagi kesehatan.

b. Sasaran

Komunikasi yang dilakukan disesuaikan dengan data khalayak sasaran yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data. Adapun target audience yang akan disasar adalah masyarakat Kota Bandung, berjenis kelamin perempuan dan laki-laki dengan usia 17 tahun hingga 30 tahun, berada dari kalangan menengah keatas, dan

merupakan seorang pelajar dan pekerja, serta suka mengkonsumsi kopi.

c. Strategi

Konsep komunikasi dilakukan dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang mudah dimengerti dan penggunaan ilustrasi agar para pembaca dapat memahami informasi yang ingin disampaikan. Materi yang disampaikan pada buku disusun secara berurutan dan tercantum seputar informasi kopi lainnya, sehingga ada informasi pengantar dan pelengkap. Dimulai dari deskripsi tentang kopi, hubungan kopi dengan jenis penyakit, kemudian cara mengkonsumsi kopi yang baik. Sehingga komunikasi yang disampaikan lebih efektif dan pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh target audience.

5.2 Konsep Kreatif

Menggunakan dua jenis ilustrasi yakni, Ilustrasi manual yang dibuat menggunakan bahan dasar kopi agar dapat lebih menarik perhatian para pembaca. Kedua, ilustrasi fotografi yang bertujuan agar pesan yang diberikan dapat tersampaikan dengan jelas kepada pembaca. Ilustrasi fotografi digunakan pada objek yang pada umumnya sulit untuk ditemui seperti, biji kopi, buah kopi, pohon dan kebun kopi. Selain itu penggunaan motif goresan kuas yang

menggunakan warna kopi dijadikan sebagai elemen visual pada halaman agar terlihat lebih menarik.



Gambar 5.1 Elemen visual

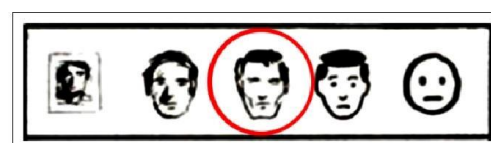
5.3 Konsep Media

Perancangan Buku Serba Serbi Kopi akan dibuat dengan spesifikasi sebagai berikut :

- a. Ukuran : 21 x 21 cm (A4)
- b. Isi Halaman : 70 halaman Art Paper 210gr warna
- c. Cover : Art Paper 210gr warna, laminasi doff matte
- d. Finishing : Jilid lem softcover
- e. Jumlah eksemplar : 500 eksemplar (35 rim = 12.500/lbr)
- f. Teknik Cetak : Offset

5.4 Konsep Visual

a. Gaya gambar

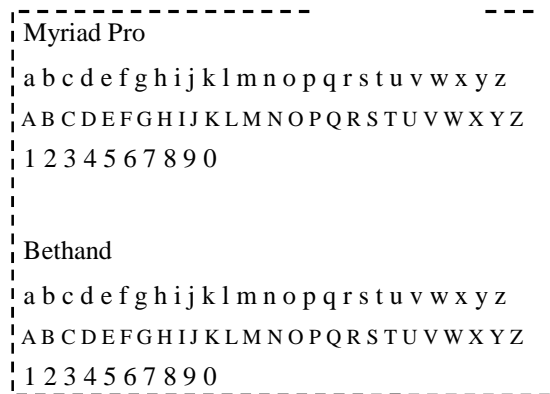


Gambar 5.2 Gaya gambar

Skala gambar diatas merupakan perubahan gaya gambar dari spesifik (kiri) ke universal (kanan). Bagian gambar yang

dilingkari merah adalah gaya gambar yang Penulis pilih. Penulis mengambil titik tengah penggayaan ilustrasi agar seimbang antara sisi spesifik dan universal, sehingga pesan pada ilustrasi yang disampaikan nantinya dapat diterima dengan baik kepada para pembaca.

b. Tipografi



Gambar 5.3 Tipografi

Jenis huruf Bethand digunakan untuk judul pada cover buku. Huruf ini menyerupai tulisan tangan atau manual, digunakan untuk menyesuaikan cover buku yang menggunakan ilustrasi manual agar lebih serasi.

c. Warna

Warna yang digunakan pada ilustrasi akan menggunakan dengan warna asli dari kopi, karena ilustrasi dibuat secara manual. Selain itu, warna elemen-elemen pelengkap menggunakan warna yang mendekati dari warna kopi.



Gambar 5.4 Warna

d. Layout



Gambar 5.5 Layout

5.5 Konsep Bisnis

Konsep bisnis menggunakan metode Bisnis Model Canvas, yakni :

1. Value Propositions (Nilai untuk pelanggan)

Menambah manfaat kopi bagi kesehatan
Mengetahui Pola minum kopi yang baik bagi kesehatan
Desain buku lebih menarik

2. Costumer Segment (Sasaran pelanggan)

Laki-laki dan perempuan
Pelajar dan pekerja
Usia 17 - 30 tahun
Menengah Keatas
Kota Bandung

3. Costumer Relationships (Hubungan dengan pelanggan)

Terdapat kontak Penulis pada buku

4. Channel (Distribusi pelanggan)

Toko buku gramedia

5. Revenue Streams (Aliran pendapatan)

Penjualan buku

6. Key Activities (Kegiatan utama)

Mencari data

Mendesain buku

Memasarkan buku

7. Key Partners (Rekan kerja)

PT. Gramedia Pustaka Utama

8. Key Resources (Sumber daya)

Desainer

Komputer

Internet

Software

Buku

9. Cost Structure (Pengeluaran)

Biaya mencetak buku

Biaya Transport

6. HASIL PERANCANGAN



Gambar 6.1 Mockup



Gambar 6.2 Cover buku



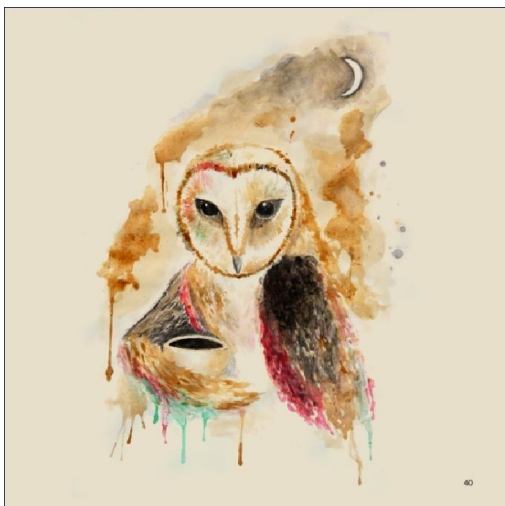
Gambar 6.3 halaman daftar isi



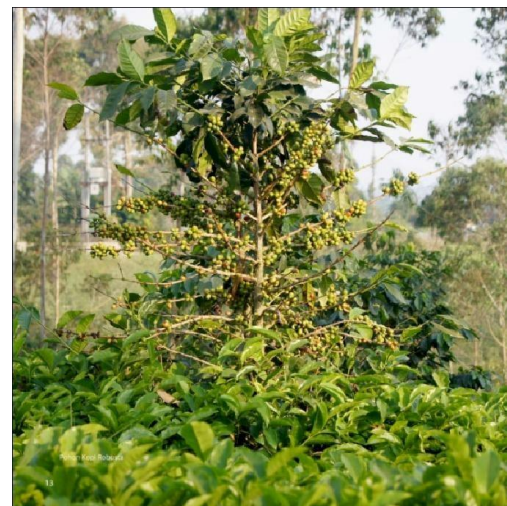
Gambar 6.4 Contoh sampul bab



Gambar 6.7 Ilustrasi fotografi



Gambar 6.5 Contoh ilustrasi manual



Gambar 6.8 Contoh ilustrasi satu halaman



Gambar 6.6 Contoh konten buku



Gambar 6.9 Contoh ilustrasi dua halaman

7. PENUTUP

Berdasarkan hasil perancangan Tugas Akhir yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan terkait objek penelitian, diantaranya :

1. Informasi tentang seputar kopi dikemas menjadi sebuah buku ilustrasi guna memenuhi kebutuhan informasi para khalayak sasaran.
2. Minum kopi dapat bermanfaat bagi kesehatan tubuh, jika dikonsumsi dengan pola dan cara yang benar.
3. Bagi para pecinta kopi, minumlah kopi sesuai pola dan dosis yang benar agar dapat bermanfaat bagi kesehatan.
4. Bagi para pengidap penyakit serius seperti jantung, alangkah baiknya untuk berkonsultasi dengan dokter agar meminimalisir risiko bagi kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini S., Lia & Nathalia, Kirana, (2013), *Desain Komunikasi Visual; Dasar-dasar panduan untuk pemula*. Nuansa Cendekia. Bandung
- Darmaprawira, (2002). *Warna: Teori dan Kreativitas Penggunaannya*. ITB. Bandung.
- Djaali & Muljono, Pudji, (2008), *Pengukuran Dalam bidang Pendidikan*, Cetakan 1, Penerbit Grasindo, Jakarta.
- Dudiarto Eko, & Anggraeni, Dewi (2001), *Pengantar Epidemiologi*, Edisi 2, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Emzir. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. PT RajaGrafindo. Jakarta.
- Haryanto, (2010). *Pembelajaran Multimedia di Sekolah*. Prestasi Pustaka. Jakarta.
- Hunt, Peter (1996). *International Companion Encyclopedia of Children's Literature*. Routledge. London.
- Mestika Zed, (2008), *Metode Penelitian Kepustakaan*, cetakan 1, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta
- Rahardjo, Pudji, (2013), *Kopi; Panduan Budi Daya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta*, cetakan 2, Penerbit : Penebar Swadaya, Jakarta.

- Rustan, Surianto, (2009), LAYOUT, Dasar & Penerapannya, cetakan 2, Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Santoso, Sigit, (2009). Creative Advertising. PT. Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Tinarbuko, Sumbo, (2009), Semiotika Komunikasi Visual, cetakan 3, Penerbit Jalasutra, Yogyakarta.
- Weinberg, Bennet Alan & Bealer, Bonnie K.,(2002). The Caffeine Advantage. Diterjemahkan oleh: Warastuti.PT Mizan Pustaka. Bandung.

Jurnal :

- Liveina dan Artini.(2014). Pola Konsumsi Dan Efek Samping Minuman Mengandung Kafein Pada Mahasiswa.Penelitian.Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.